

BAB 6

PENUTUP

6.1.Kesimpulan

1. Ketepatan kode Diagnosa berdasarkan lembar resume medis di ruang rawat inap teratai RSUD Kabupaten Sidoarjo berdasarkan ICD-10 dari 316 BRM diperoleh 96 BRM yang tepat dengan persentase 30%, 93 BRM yang tepat sebagian dengan persentase 29%, dan 127 BRM yang tidak tepat dengan persentase 41%
2. Faktor faktor yang mempengaruhi ketidaktepatan pemberian kode ialah:
 - a. Pengetahuan petugas *coding* mengenai ICD-10 yang kurang,
 - b. Pendidikan petugas *coding* belum mempunyai kompetensi mengenai koding,
 - c. Penulisan Diagnosa pada lembar resume baik
 - d. penggunaan singkatan Diagnosa sesuai dengan daftar singkatan yang sudah

6.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diambil saran sebagai berikut :

1. Menambah frekuensi pertemuan untuk membahas mengenai permasalahan dan hambatan hambatan yang dirasakan petugas coding, serta mencari sumber permasalahan yang mengakibatkan ketidaktepatan kode Diagnosa

2. Di rekomendasikan 1 perekam medis pada setiap ruangan guna ketepatan kode diagnosa
3. Mengedukasi secara mendalam kepada petugas *coding* terkait pemahaman ICD-10 secara menyeluruh
4. Melakukan sosialisasi antar petugas *coding* tentang singkatan singkatan baru yang telah ditemukan untuk menyatukan persepsi terhadap ketepatan kode diagnosa
5. Meningkatkan komunikasi dengan dokter dan tenaga medis lainnya mengenai permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pencatatan rekam medis khususnya dalam penulisan diagnosa penyakit